

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius siswa kelas kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius tanggung jawab siswa kelas IV di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig. t_{tabel}* untuk variabel tanggung jawab adalah 0,001. dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas ($0,001 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} (3,601) > t_{tabel} (2,0129)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius tanggung jawab siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius toleransi siswa kelas IV di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig. t_{tabel}* untuk variabel toleransi adalah 0,009. dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas ($0,009 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} (2,737) > t_{tabel} (2,0129)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius toleransi siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius jujur siswa kelas IV di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Sig. t_{tabel}$ untuk variabel toleransi adalah 0,018. dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas ($0,018 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} ($2,446 > t_{tabel}$ ($2,0129$)) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius jujur siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius tanggung jawab, toleransi dan jujur siswa kelas IV di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} ($7,226 > F_{tabel}$ ($2,80$)) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius tanggung jawab, toleransi dan jujur siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian, peneliti paparkan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat peneliti berikan tentang hasil penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagi Kepala MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Kepala MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa khususnya yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian religius siswa.

2. Bagi Guru MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Guru MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung hendaknya dapat memberikan pembiasaan-pembiasaan baik lainnya kepada siswa agar terbentuk kepribadian religius siswa. Disamping metode-metode selain pembiasaan dapat diterapkan dalam pembentukan kepribadian religius siswa.

3. Bagi Peserta didik MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Peserta didik MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung hendaknya dapat menerapkan pembiasaan - pembiasaan yang baik yang telah dilakukan di sekolah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuk kepribadian yang religius.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini atau bisa dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan kepribadian religius siswa, sehingga akan menambah pengetahuan baru tentang metode pembentukan kepribadian religius lainnya.

5. Bagi Pembaca

Kepribadian religius dapat terbentuk melalui beberapa cara atau metode, salah satunya adalah metode pembiasaan. Oleh sebab itu, hendaknya pembaca dapat membantu meningkatkan pemahaman, pengawasan, dan perhatian dari segala hal yang mendukung pembentukan kepribadian religius siswa. Pembiasaan tidak hanya dilakukan di sekolah namun, bisa dilakukan di rumah ketika mereka sedang belajar di rumah.